

# Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap *Economic Literacy* melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Kota Malang

**Denik Wulandari**

Pendidikan Ekonomi-Universitas Negeri Malang

Puncak Permata Sengkaling Blok N-24B Malang. E-mail: dnixm@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh (1) kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy* melalui prestasi belajar siswa, (2) kompetensi profesional guru terhadap *economic literacy* melalui prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XII IPS di SMA RSBI se-Kota Malang pada tahun 2012, data diperoleh dari angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian: (1) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; (2) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar; (3) prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; (4) kompetensi profesional guru berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; dan (5) kompetensi profesional guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut secara keseluruhan dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi *economic literacy* siswa melalui prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, prestasi belajar, *economic literacy*

Di Indonesia melek ekonomi dikenalkan kepada masyarakat mulai tingkat Sekolah Dasar melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan pelajaran ekonomi mulai berdiri sendiri pada tingkat SMA. Berdasarkan hal tersebut secara teoretis dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia melek ekonomi. Namun fenomena yang ada tentang literasi ekonomi masyarakat dikemukakan oleh Wulandari dosen ekonomi Universitas Negeri Malang pada *workshop* pembelajaran ekonomi yang digelar Dewan Pendidikan Jawa Timur di Batu bahwa hanya 42,6% dari 2,6 juta orang guru ekonomi yang kini telah memenuhi kualifikasi baik atau berkualitas baik. “Hal itu menyebabkan tingkat melek ekonomi (*economic literacy*) masyarakat menjadi rendah. Rendahnya kualifikasi guru ekonomi juga menyebabkan orientasi pendidikan ekonomi di lingkungan formal yaitu sekolah kurang mumpuni dalam aspek kognitif dan bisa berdampak pada metode pembelajaran yang membosankan” (Suara Merdeka, 2011).

*Economic literacy* siswa dapat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah melibatkan peran guru agar menghasilkan hasil pembelajaran yang berkualitas.

Hasil pembelajaran yang berkualitas akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dalam mendorong semangat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan memahami *economic literacy* ini, guru harus bisa memahami karakter siswa, melakukan perancangan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran dan bahkan dituntut untuk bisa mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran ini merupakan kompetensi pedagogik guru. Selain itu guru juga harus bisa menguasai materi pembelajaran secara meluas dan mendalam untuk membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan yang tercermin dalam kompetensi profesionalnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2008) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif langsung antara kualitas proses pembelajaran terhadap *economic literacy*.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tergolong analisis

asosiatif kausal yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yang bersifat sebab akibat dan memaparkan pengaruh variabel-variabel yang berkaitan. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, terindikasi sebanyak empat variabel yang akan diteliti, terdiri dari (1) kompetensi pedagogik guru (X1), (2) kompetensi profesional guru (X2), (3) prestasi belajar (X3), (4) *economic literacy* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012-2013 di SMA yang tergolong RSBI se-Kota Malang dengan jumlah 553 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 110 responden yang ditetapkan dengan *simple random sampling*. Data penelitian ini didapat dari tes untuk *economic literacy*, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru diperoleh melalui angket, dan prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Analisis data termasuk pengujian asumsi dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 19.

## HASIL

Hasil tes *economic literacy* menunjukkan bahwa sebesar 63,64% siswa SMA di Kota Malang memiliki skor baik dan sangat baik. Artinya mayoritas siswa SMA memiliki *economic literacy* yang baik. Kompetensi pedagogik guru berada di kriteria cukup baik ke atas, artinya kompetensi pedagogik guru termasuk juga dalam kriteria baik dan sangat baik yaitu sebanyak 92,73%.

Terkait dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy* ditunjukkan dengan koefisien 0,386 dengan nilai probabilitas 0,000 artinya ada pengaruh langsung dari kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy*. Pengaruh positif kompetensi pedagogik guru berimplikasi semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka *economic literacy* siswa akan baik juga. Sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru tidak baik maka *economic literacy* siswa akan tidak baik juga. Berkenaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan nilai siswa diperoleh data bahwa sebagian besar memiliki nilai 75,60 ke atas yaitu sebanyak 89 siswa atau sebesar 80,91% dari seluruh jumlah siswa yang menjadi responden. Prestasi belajar siswa yang ku-

rang baik diraih oleh 18 siswa atau 16,36%. Sedangkan sisanya sebanyak 3 siswa (2,73%) memiliki prestasi belajar kurang baik.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui terdapat pengaruh yang kuat dari kompetensi pedagogik guru (X1) terhadap prestasi belajar siswa (X3) dengan nilai *standardized beta* 0,194 dan tingkat signifikansi sebesar 0,049. Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk X1 sebesar 1,579 yang dapat diartikan bahwa jika X1 mengalami kenaikan sebesar satu satuan skala maka X3 akan mengalami kenaikan sebesar 157,9%.

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki skor *economic literacy* pada level baik dan sangat baik, sisanya ada sebanyak 26,36% siswa SMA cukup baik dalam penguasaan *economic literacy*-nya dan sebagian kecil sebanyak 10% kurang baik. Perbedaan ini dikarenakan setiap siswa dalam memahami suatu kasus ekonomi berdasarkan pengetahuannya mengalami perbedaan walaupun materi yang ada dalam tes itu hampir semuanya sudah diberikan pada kelas X dan XI. Perbedaan hasil ini dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal dalam diri masing-masing siswa.

Pengetahuan siswa SMA untuk dapat memahami *economic literacy* khususnya dalam pendidikan formal dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di sekolah. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran disebut dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik bisa diketahui dari Standar Kompetensi Guru dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007. Dan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru sekurang-kurangnya terdiri dari: (1) memahami karakter siswa secara mendalam, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, (4) mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Kompetensi pedagogik guru berada di kriteria cukup baik ke atas, artinya kompetensi pedagogik guru termasuk juga dalam kriteria baik dan sangat baik yaitu sebanyak 92,73%. Hasil penelitian tentang keadaan kompetensi pedagogik guru ini dapat mencerminkan bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi tergolong dalam kualifikasi baik. Dan hanya sebagian kecil guru ekonomi yang memiliki kompetensi

pedagogik rendah. Sebagian kecil guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang rendah ini dapat meningkatkan kompetensinya dengan lebih memahami dan berusaha memperbaiki kompetensi cara mengelola proses pembelajaran yang baik.

Hasil temuan dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy* ditunjukkan dengan koefisien 0,386 dengan nilai probabilitas 0,000 artinya ada pengaruh langsung dari kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy*. Pengaruh positif kompetensi pedagogik guru berimplikasi semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka *economic literacy* siswa akan baik juga. Sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru tidak baik maka *economic literacy* siswa akan tidak baik juga.

Temuan ini searah dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap *economic literacy*, seperti yang diungkap oleh Haryono (2008). Temuan lain yang mengungkap hal yang sama juga dilakukan oleh Lestari (2010) yang menyatakan minat pada mata pelajaran ekonomi terhadap *economic literacy*. Minat siswa pada mata pelajaran ekonomi tergantung dari bagaimana guru dapat melakukan proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswanya sehingga dapat meningkatkan *economic literacy* siswanya.

Berkenaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan nilai siswa diperoleh data bahwa sebagian besar memiliki nilai 75,60 ke atas yaitu sebanyak 89 siswa atau sebesar 80,91% dari seluruh jumlah siswa yang menjadi responden. Prestasi belajar siswa yang kurang baik diraih oleh 18 siswa atau 16,36%. Sedangkan siswanya sebanyak 3 siswa (2,73%) memiliki prestasi belajar kurang baik.

Adanya perbedaan dalam prestasi belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar pada diri siswa yaitu: (1) psikologis yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi; (2) fisiologis meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan pribadi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: (a) proses belajar di sekolah meliputi fasilitas belajar disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokan siswa; (b) sosial, meliputi status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi pengajar dengan siswa dan siswa

dengan siswa; (c) situasional, meliputi politik, tempat dan waktu. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang melibatkan peran guru di dalamnya. Peran guru dalam proses pembelajaran dapat tercermin dalam kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dan penguasaan materi yang diampunya.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui terdapat pengaruh yang kuat dari kompetensi pedagogik guru (X1) terhadap prestasi belajar siswa (X3) dengan nilai *standardized beta* 0,194 dan tingkat signifikansi sebesar 0,049. Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk X1 sebesar 1,579 yang dapat diartikan bahwa jika X1 mengalami kenaikan sebesar satu satuan skala maka X3 akan mengalami kenaikan sebesar 157,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik guru yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dibimbingnya. Dan sebaliknya kompetensi pedagogik guru yang tidak baik dapat menurunkan prestasi belajar siswanya. Adanya keterkaitan yang erat ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan siswa dalam belajar akan terpacu untuk terus mengembangkan dirinya yang pada akhirnya bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Ilhamuddin (2008) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan yang positif dengan efektivitas hasil belajar, walaupun hubungannya rendah. Argumentasi dalam pernyataan tersebut bahwa kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator bagi siswa dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini diketahui bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dengan *economic literacy*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan nilai *standardized beta* 0,309 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien regresi yang diperoleh 0,220 yang dapat diartikan jika prestasi belajar meningkat satu satuan skala maka *economic literacy* akan meningkat 22%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang baik dapat meningkatkan *economic literacy*. Sebaliknya, prestasi belajar siswa yang tidak baik akan dapat menurunkan *economic literacy* siswa. Adanya ke-

terkaitan erat ini karena pengetahuan siswa tentang *economic literacy* dapat dibentuk dari prestasi belajar siswa disekolah.

Penelitian lain yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2008) yang menyatakan bahwa ada pengaruh langsung antara kualitas proses penilaian siswa terhadap *economic literacy* siswa, hal ini berarti semakin baik kualitas proses penilaian maka *economic literacy* siswa semakin baik. Kualitas proses penilaian yang dimaksud adalah kualitas penilaian yang melibatkan siswa. Jika siswa terlibat dalam proses penilaian maka tindakan ini akan didiskusikan pada awal-awal pertemuan sehingga siswa akan lebih mempersiapkan diri ketika pelaksanaan proses penilaian, yang berdampak pada hasil penilaian yang sesuai dengan harapan. Proses seperti ini akan memotivasi siswa dalam belajar untuk meraih nilai yang optimal.

Dalam penelitian ini diketahui pula bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat mempengaruhi *economic literacy* siswa melalui prestasi belajar siswa dengan nilai pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,060. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk dapat memperoleh *economic literacy* yang baik diperlukan kompetensi pedagogik guru yang baik, selain itu juga diperlukan prestasi belajar siswa yang baik pula. Sehingga, dalam penelitian ini prestasi belajar sebagai variabel moderator yang memperkuat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap *economic literacy*.

Berikutnya secara keseluruhan kompetensi profesional guru ekonomi memiliki kualifikasi cukup baik ke atas, artinya kompetensi profesional guru tergolong juga baik dan sangat baik, yaitu sebesar 91,82%. Sedangkan sisanya 8,18% guru ekonomi memiliki kompetensi profesional yang kurang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru ekonomi dalam kualifikasi baik.

Berdasarkan data hasil penelitian, kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi *economic literacy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh positif antara kompetensi profesional guru terhadap *economic literacy*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan nilai *standardized beta* 0,193 dan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Nilai koefisien regresi yang diperoleh  $X^2$  sebesar 1,045 yang dapat diartikan jika  $X^2$  mengalami kenaikan satu satuan skala maka  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 104,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru yang baik dapat meningkatkan *economic literacy* siswa. Sebaliknya kompetensi profesional guru yang tidak baik dapat

menurunkan *economic literacy* siswa. Adanya keterkaitan yang erat ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wendt, West and Parliament (2001). Dalam penelitian tersebut ditemukan pengaruh yang signifikan pengetahuan guru terhadap *economic literacy* siswa. Argumen ini mengartikan bahwa faktor untuk meningkatkan *economic literacy* siswa salah satunya adalah pengetahuan guru dalam menguasai materi yang diampunya. Pengetahuan guru yang baik akan berdampak pada ketercapaiannya untuk memberikan kephahaman dalam penyampaian tujuan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Penelitian lain yang juga terkait dengan temuan dalam penelitian ini telah dilakukan Lestari (2010) yang mengungkapkan bahwa persepsi siswa atas kompetensi guru berpengaruh terhadap *economic literacy*.

Hasil penelitian ini terkait dengan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan pengaruh yang sangat erat. Hal ini terbukti dari hasil analisis yang menunjukkan pengaruh positif, artinya jika kompetensi profesional guru baik maka prestasi belajar siswa akan baik. Namun sebaliknya jika kompetensi profesional guru tidak baik maka prestasi belajar siswa tidak akan baik pula.

Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutarno (2011) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam penguasaan materi juga harus diimbangi dengan kemampuannya dalam memahami teknologi yang sedang berkembang di masa kini. Dengan kemampuannya tersebut guru bisa mendorong siswa untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi seperti internet dalam pembelajaran baik itu untuk menambah pengetahuan tentang materi maupun dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga terjadi *update* pengetahuan.

Pada penelitian ini juga diketahui terdapat pengaruh yang tidak langsung antara kompetensi profesional guru terhadap *economic literacy* melalui prestasi belajar siswa dengan nilai pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,061. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai pemahaman *economic literacy* yang

baik diperlukan kemampuan guru dalam menguasai konsep materi yang akan diberikan kepada siswanya yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi sesuai dengan standar kompetensi. Pemahaman materi oleh siswa dalam pendidikan formal bisa diketahui dari nilai yang didapaknya pada suatu materi yang bisa mencerminkan prestasi belajarnya. Dalam penelitian ini variabel prestasi belajar siswa merupakan variabel moderator yang memperkuat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap *economic literacy*.

Selain itu juga diketahui bahwa pengaruh total dari semua variasi perubahan kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, dan prestasi belajar dapat menjelaskan variasi perubahan *economic literacy* sebesar 48,75%. Hasil ini dimungkinkan karena faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan hanya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru saja tetapi masih banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu pada penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti status sosial ekonomi, rasional, persepsi atas lingkungan dan lain-lain.

## SIMPULAN & SARAN

### Simpulan

Temuan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; (2) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar; (3) prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; (4) kompetensi profesional guru berpengaruh positif signifikan terhadap *economic literacy*; dan (5) kompetensi profesional guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut secara keseluruhan dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi *economic literacy* siswa melalui prestasi belajar siswa.

### Saran

Dari penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut: guru ekonomi sebaiknya meningkatkan inten-

sitasnya dalam mengembangkan cara pengelolaan proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan tentang fenomena-fenomena ekonomi terkini, dan menumbuhkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar khususnya di lingkungan pendidikan formal. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran misalnya dengan menyediakan jaringan internet agar guru dan siswa dapat meng-*update* informasi. Kepala Sekolah bisa memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru, sehingga bisa melakukan tindakan yang sesuai untuk meningkatkan guru binaannya, misalnya dengan melakukan *in house training*. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan yang lain dengan menambah variabel penjelas lainnya seperti status sosial ekonomi, rasionalitas, persepsi atas lingkungan dan lain-lain, agar memperoleh hasil yang lebih representatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Haryono, Agung. 2008. *Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Ekonomi terhadap Tingkat Economic Literacy Siswa SMA di Kota Malang*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Ilhamuddin, Soekardi. 2008. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Efektivitas Hasil Pembelajaran. *Equilibrium*. Vol 4 No.8, Juli-Desember 2008, hal 24-35.
- Lestari, Purwaningrum Puji. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas Ekonomi Siswa SMA di Malang Raya*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Suara Merdeka. 3 April 2011. *Sedikit Guru Ekonomi Berkualitas Baik*. (online). (<http://m.suaramerdeka.com>), diakses 19 Februari 2012.
- Sutarno, Heri dkk. 2011. Pengaruh Guru Mata Pelajaran TIK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Vol. 16. No. 2. (online). (<http://jurnal.upi.edu/jmipa>), diakses 8 Februari 2012.
- Wendt, West & Parliament. 2007. Factors Affecting Increase in Economic Literacy Among High School Student. *Selected Paper Prepare for Presentation at The American Agricultural Economics Association Annual Meeting Portland, Oregon July 30-August 1, 2007*. (online). (<http://ageconsearch.umn.edu>), diakses 1 Februari 2012.